

ABSTRACT

CHARACTERISTICS OF *KEMUGHUK* IN TRADITIONAL WEDDING OF LAMPUNG SAIBATIN AND ITS IMPLEMENTATION IN LEARNING OF LAMPUNG LITERATURE IN SENIOR HIGH SCHOOL

By

Desi Iryanti

The problem of this research was what were the characteristics of *kemughuk* in traditional wedding of lampung saibatin and its implementation in the study of Lampung literature in high school? The purpose of this study was to describe the characteristics of *kemughuk* on traditional wedding lampung saibatin and its implementation in the study of Lampung literature in high school.

The method of this research was descriptive qualitative. The data referred to oral literature of Lampung *kemughuk*, in A dialect community of Lampung *Saibatin*. The data of this research were (1) the structure, (2) the function of *kemughuk* (3) the meaning of *kemughuk*.

The result showed that *kemughuk* in traditional wedding of Lampung *saibatin* Pesisir Utara, Pesisir Barat regency was filled with (1) the structures, which were rhyme, the choice of word (diction), stanza and line (2) the function of *kemughuk*, which delivered advices to society, as comfort, telling a story, (3) the meaning of *kemughuk* which contained the meaning of belief in God, and the meaning of sacrifice to the nation and state. The results of this study can also be applied in Lampung language learning in high school (SMA) based on 2013 curriculum. It refers to the material of oral literature of Lampung *Bebandung*, which is known as *Kemughuk* by the community of Pesisir Utara district, Pesisir Barat. Teachers can help the students to recognize the types of oral literature of Lampung, so that the students can build their understanding, appreciation and get a lot of messages of life which need to be understood by the students through the text of *kemughuk*.

Keywords : *kemughuk*, *function*, *meaning*, *structure*.

ABSTRAK

KARAKTERISTIK *KEMUGHUK* PADA PERNIKAHAN ADAT LAMPUNG SAIBATIN DAN IMPLEMENTASI DALAM PEMBELAJARAN SASTRA LAMPUNG DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

OLEH

Desi Iryanti

Masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimanakah karakteristik *kemughuk* pada pernikahan adat lampung saibatin dan implementasinya dalam pembelajaran sastra lampung di sekolah menengah atas? tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan karakteristik *kemughuk* pada pernikahan adat lampung saibatin dan implementasinya dalam pembelajaran sastra lampung di sekolah menengah atas?

Metode yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode deskriptif kualitatif. Data penelitian ini merujuk pada sastra lisan Lampung kemughuk, pada masyarakat Lampung *Saibatin* dialek A. Bentuk data penelitian terdiri dari (1) struktur, (2) fungsi kemughuk, (3) makna *kemughuk*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *kemughuk* pada pernikahan adat lampung masyarakat Lampung *saibatin* Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat sarat dengan (1) struktur, yaitu rima, pilihan kata (diksi), bait, dan baris (2) fungsi *kemughuk*, yaitu menyampaikan nasehat kepada masyarakat, sebagai hiburan, menyampaikan cerita, (3) makna *kemughuk* mengandung makna kepercayaan kepada Tuhan, dan makna pengorbanan kepada bangsa dan negara. Hasil penelitian ini juga dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Lampung di sekolah menengah atas (SMA) berdasarkan kurikulum kurikulum 2013. Hal ini merujuk pada materi sastra lisan Lampung yaitu *Bebandung* yang dikenal oleh masyarakat Pesisir Utara kab. Pesisir Barat dengan istilah *Kemughuk*. Guru dapat membantu siswa mengenali jenis-jenis sastra lisan lampung agar siswa dapat membangun pemahaman, penghayatan serta mendapatkan banyak pesan kehidupan yang perlu dipahami oleh siswa melalui teks *kemughuk*.

Kata kunci: *kemughuk*, *fungsi*, *makna*, *struktur*.

ABSTRAK

KARAKTERISTIK *KEMUGHUK* PADA PERNIKAHAN ADAT LAMPUNG SAIBATIN GHIK IMPLEMENTASI DI LOM PEMBELAJARAN SASTRA LAMPUNG DI SEKOLAH MENENGAH ATAS

OLEH

Desi Iryanti

Masalah di lom penelitian sinji yakdo ghepa karakteristik *kemughuk* pada pernikahan adat lampung saibatin ghik implementasi dilom pembelajaran sastra lampung di sekolah menengah atas? tujuan penelitian sinji untuk mendeskripsiko karakteristik *kemughuk* pada pernikahan adat lampung saibatin ghik implementasi dilom pembelajaran sastra lampung di sekolah menengah atas?

Metode sai digunako dilom penelitian hinji yakdo metode deskriptif kualitatif. Data penelitian sinji ngeghujuk pada sastra lisan Lampung kemughuk, pada masyarakat Lampung *Saibatin* dialek A. Bentuk data penelitian terdiri anjak (1) struktur, (2) fungsi kemughuk, (3) makna *kemughuk*.

Hasil penelitian nunjukko bahwa *kemughuk* pada pernikahan adat lampung masyarakat Lampung *saibatin* Pesisir Utara, Kabupaten Pesisir Barat sarat jama (1) struktur, yaitu rima, pilihan kata (diksi), bait, dan baris (2) fungsi *kemughuk*, yaitu nyampaiko nasehat jama masyarakat, sebagai hiburan, nyampaiko cerita, (3) makna *kemughuk* yakdo makna kepercayaan jama Tuhan, makna pengorbanan jama bangsa dan negara. Hasil penelitian hinji dapok diterapkan pada pembelajaran Bahasa Lampung di sekolah menengah atas (SMA) berdasarkan kurikulum kurikulum 2013. Hal sinji merujuk pada materi sastra lisan Lampung yadolah *Bebandung* sai dikenal jama masyarakat Pesisir Utara kab. Pesisir Barat dengan istilah *Kemughuk*. Guru dapok membantu siswa mengenali jenis-jenis sastra lisan lampung agar siswa dapok membangun pemahaman, penghayatan serta mendapatkan banyak pesan kehidupan sai perlu dipahami oleh siswa melalui teks *kemughuk*.

Kata kunci: *kemughuk*, *fungsi*, *makna*, *struktur*.